

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Citra Perempuan Terhadap Munculnya Ketimpangan Sosial Pada Novel *Re: dan PeREmpuan Karya Maman Suherman*” yang ditulis oleh Miftha Bella Primastuti, NIM 12210183114, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Muyassaroh, S.S., M.Pd.

Kata kunci: Citra Perempuan, Ketimpangan Sosial, Novel

Karya sastra juga merupakan cerminana dari keadaan sosial yang ada di masyarakat. Sehingga tak jarang di dalam karya sastra terdapat peristiwa yang pernah, sudah, dan tengah terjadi di masyarakat. Dewasa ini, karya sastra yang dikhususkan pada prosa banyak membahas mengenai gender. Persoalan gender bukanlah persoalan baru, mengingat masih banyaknya masyarakat khususnya di Indonesia yang belum memahami persoalan tersebut dan masih banyak terjadi berbagai ketimpangan dalam penerapan gender sehingga memunculkan terjadinya ketidakadilan gender. Dalam karya sastra maupun dalam kehidupan nyata perempuan memiliki pencitraan yang buruk. Seperti yang telah banyak diketahui sejak dahulu perempuan menjadi makhluk yang tertindas.

Penelitian ini bertujuan (1) Menguraikan wujud citra perempuan dalam novel *RE: dan peREmpuan karya Maman Suherman* dilihat dari citra diri dan citra sosial, (2) Menguraikan bentuk ketimpangan sosial pada novel *RE: dan peREmpuan karya Maman Suherman*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Data dalam penelitian ini berupa dialog, monolog, dan narasi dalam novel berjudul *Re: dan PeREmpuan Karya Maman Suherman*. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap, yaitu membaca novel secara berulang-ulang, memilih instrumen penelitian, memberi kode pada teks yang ditemukan berdasarkan kriteria instrumen, melakukan klasifikasi data berdasarkan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi.

Hasil penelitian didapatkan: 1) Wujud citra perempuan dalam novel *RE: dan peREmpuan*: citra diri perempuan tidak hanya mengandalkan kecantikannya, namun juga berpendidikan dan karir yang cemerlang, citra sosial perempuan dapat mengubah stigma masyarakat bahwa anak yang seorang pelacur tidak akan mengikuti jejak ibunya justru sebaliknya berhasil meraih pendidikan tinggi, walaupun ia anak seorang pelacur yang awalnya dipandang hina. 2) Bentuk ketimpangan sosial pada novel *RE: dan peREmpuan*: seorang perempuan menginginkan pengembangan diri yang baik sebagai manusia dan tidak bekerja secara hina sebagai pelacur karena keadaan yang memaksa, perempuan tidak ingin diduakan dan kecemburuan perempuan secara tidak langsung akan berpengaruh bagi perempuan terhadap pasangannya, perempuan yang memiliki kelas sosial tinggi akan dianggap menang dari perempuan lain, sehingga perbedaan kelas sosial tersebut digunakan sebagai modal kekuasaan terhadap perempuan lain yang memiliki kelas sosial lebih rendah, ketimpangan sektor ekonomi memaksa perempuan untuk bertahan dalam pekerjaan apapun karena tuntutan ekonomi dan kebutuhan hidup.

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of Female Image Against the Emergence of Social Inequality in the Novel *Re: and Women* by Maman Suherman" written by Miftha Bella Primastuti, NIM 12210183114, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Indonesian Tadris Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah University Tulungagung who was mentored by Muyassaroh, S.S., M.Pd.

Keywords: Image of Women, Social Inequality, Novel

Literary works are also a reflection of the social conditions that exist in society. So that it is not uncommon for literary works to contain events that have happened, have happened, and are happening in society. Today, literary works that are devoted to prose discuss a lot about gender. The issue of gender is not a new problem, bearing in mind that there are still many people, especially in Indonesia, who do not understand this issue and there are still many imbalances in the application of gender that give rise to gender injustice. In literature and in real life, women have a bad image. As many have known since ancient times, women have been oppressed creatures.

This study aims to (1) describe the image of women in the novel *RE: and women* by Maman Suherman in terms of self-image and social image, (2) describe the form of social inequality in the novel *RE: and women* by Maman Suherman. The method used in this study is a qualitative descriptive method with a literary psychology approach. The data in this study are in the form of dialogues, monologues, and narrations in the novel entitled *Re: dan Perempuan* by Maman Suherman. Data collection was carried out in stages, namely reading novels repeatedly, choosing research instruments, coding the texts found based on instrument criteria, classifying data based on the problems studied. The data collection technique used is documentation.

The results of the study were: 1) The image of women in the novel *RE: and women*: women's self-image does not only rely on their beauty, but also on education and a brilliant career, women's social image can change the social stigma that a child who is a prostitute will not follow in her mother's footsteps instead on the other hand managed to achieve higher education, even though he was the son of a prostitute who was initially despised. 2) Forms of social inequality in the novel *RE: and women*: a woman wants good self-development as a human being and does not work in contempt as a prostitute because of coercive circumstances, women do not want to be doubled and women's jealousy will indirectly affect women towards their partners, women who have a high social class will be considered victorious over other women, so that social class differences are used as capital for power over other women who have a lower social class, economic sector inequality forces women to stay in any job because of economic demands and necessities of life.

نبذة مختصرة

والمرأة لمآمان :تحليل صورة الأنثى في مواجهة ظهور التفاوت الاجتماعي في الرواية"الرسالة بعنوان كلية التربية وتدريب المعلمين ، برنامج دراسة 12210183114 بقلم مفتاح بيلا بريماستوتي ، نيم "سهيرمان تولونغاونغ الذي أشرف عليه مياساروه ، إس إس ، م .تدريس الأندونيسي ، جامعة سيد علي رحمة الله

صورة المرأة ، عدم المساواة الاجتماعية ، الرواية:الكلمات المفتاحية

حتى لا يكون من غير .الأعمال الأدبية هي أيضًا انعكاس للظروف الاجتماعية الموجودة في المجتمع اليوم ، تناقش الأعمال .المألوف أن تحتوي الأعمال الأدبية على أحداث وقعت وحدثت وتحدثت في المجتمع إن قضية النوع الاجتماعي ليست مشكلة جديدة ، مع الأخذ في الاعتبار .الأدبية المكرسة للنشر الكثير عن الجنس أنه لا يزال هناك الكثير من الناس ، وخاصة في إندونيسيا ، الذين لا يفهمون هذه القضية ولا يزال هناك العديد في الأدب وفي الحياة الواقعية .من الاختلافات في تطبيق النوع الاجتماعي التي تؤدي إلى ظلم النوع الاجتماعي كما يعرف الكثيرون منذ العصور القديمة ، كانت النساء مخلوقات مضطهدة .، للمرأة صورة سيئة

والمرأة من تأليف من حيث الصورة الذاتية :وصف صورة المرأة في رواية (1)تهدف هذه الدراسة إلى .والنساء من تأليف سهيرمان :وصف شكل عدم المساواة الاجتماعية في رواية (2)والصورة الاجتماعية ، البيانات الواردة في .الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة وصفية نوعية لها منهج علم النفس الأدبي تم جمع البيانات على مراحل ، .هذه الدراسة في شكل حوارات ومونولوج وروايات في الرواية المعنونة للكاتب وهي قراءة الروايات بشكل متكرر ، واختيار أدوات البحث ، وترميز النصوص الموجودة بناءً على معايير الأداة تقنية جمع البيانات المستخدمة هي التوثيق .، وتصنيف البيانات بناءً على المشكلات المدروسة

لا تعتمد الصورة الذاتية للمرأة على جمالها فحسب ، :صورة المرأة في رواية والمرأة (1) :كانت نتائج الدراسة بل تعتمد أيضًا على التعليم والمهنة الرائعة ، ويمكن للصورة الاجتماعية للمرأة أن تغير وصمة العار الاجتماعية أن الطفل الذي يعمل في الدعارة لن يسير على خطى والدتها بدلاً من ذلك ، من ناحية أخرى ، نجح في تحقيق :أشكال عدم المساواة الاجتماعية في رواية (2) .تعليم عالٍ ، رغم أنه كان ابن عاهرة كان محتقرًا في البداية تريد المرأة تنمية ذاتية جيدة كإنسان ولا تعمل في ازدراء كعاهرة بسبب ظروف قسرية ، لا تريد المرأة :والمرأة أن تتضاعف وغيره المرأة هي إرادة تؤثر بشكل غير مباشر على النساء تجاه شركائهن ، والنساء اللاتي لديهن طبقة اجتماعية عالية سيتم اعتبارهن منتصرات على النساء الأخريات ، بحيث يتم استخدام الفروق الاجتماعية ك رأس مال للسلطة على النساء الأخريات اللاتي لديهن طبقة اجتماعية أقل ، عدم المساواة في القطاع الاقتصادي يجبر النساء على البقاء في أي وظيفة بسبب المطالب الاقتصادية وضرورات الحياة